

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hal terkait dengan hasil pengembangan bahan ajar multimedia interaktif yakni (1) kajian produk yang telah direvisi dan (2) saran pemanfaatan, saran diseminasi serta saran pengembangan produk.

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar dan hasil validasi serta uji coba lapangan, dapat dipaparkan bahwa pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk kelas VII MTs dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE, yang pertama adalah *analysis* (analisis) yakni dengan menganalisis kebutuhan kompetensi dan analisis karakteristik siswa. Kedua adalah *desain* (perancangan) yakni pengumpulan data berupa materi dan pembuatan *flowchart* atau diagram alir sebagai rancangan sebelum dikembangkan. Ketiga adalah *development* (pengembangan) yakni setelah *prototype* bahan ajar selesai dikembangkan dengan meningkatkan daya tarik siswa pada buku ajar tersebut, maka dilakukan validasi yang mencakup ahli materi, ahli desain media, ahli pembelajaran SKI. Hasil validasi menghasilkan berbagai masukan melalui angket terbuka maupun wawancara langsung. Selanjutnya berdasarkan masukan-masukan yang diberikan, dilakukan revisi untuk menyempurnakan produk

bahan ajar. Keempat adalah *implementation* (implementasi) yakni menerapkan bahan ajar di lapangan dengan jumlah 26 dan 10 siswa dan mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar. Terakhir *evaluation* (evaluasi) adalah mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tingkat kevalidan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar yang lebih lengkap dan variasi yang diperoleh dari validasi oleh ahli materi sebanyak 72,5%, ahli desain media sebanyak 90% dan ahli pembelajaran diperoleh 80%. Sedangkan tingkat kemenarikan bahan ajar diperoleh sebanyak 89,5%. Berdasarkan kriteria kevalidan yang telah ditetapkan maka pengembangan bahan ajar SKI dengan menggunakan buku ajar dinyatakan valid.

Sesuai dengan tujuan pengembangan bahan ajar SKI dengan model ADDIE pada kelas VII untuk mengetahui keefektifan, keefesienan dan daya tahan siswa, maka penggunaan bahan ajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Hikmah dan MTs Plus MM dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata *pre-test* 65 dan *post-test* 81,9 dan dengan diterimanya hipotesis alternatif dengan perhitungan *t-tabel* lebih besar dari *t-hitung* yakni $10.92 > 2,060$. Penggunaan bahan ajar secara interaktif dapat mempermudah pembelajaran karena didukung oleh berbagai aspek seperti gambar, desain, dan , teks.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk

1. Saran Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar dengan menggunakan model ADDIE pada pelajaran SKI materi khalifah Umar bin Abdul Aziz kelas VII disarankan hal-hal berikut

- a. Bahan ajar berupa buku ajar dengan menggunakan model ADDIE ikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum tersebut.
- b. Bahan ajar ini merupakan salah satu bahan ajar tambahan yang diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran sehingga dibutuhkan pula bahan ajar dalam bentuk lain yang saling mendukung.

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba lapangan, maka untuk pengembangan lebih lanjut, dan pengoptimalan penggunaan bahan ajar, maka perlu dilakukan:

- a. Produk pengembangan bahan ajar yang telah diuji kelayakan oleh validator juga membutuhkan revisi kecil yang kemudian telah dilakukan oleh pengembang, namun untuk kualitas bahan ajar yang lebih baik hendaknya dilakukan revisi lebih lanjut.

- b. Disarankan kepada guru MTs khususnya guru mata pelajaran SKI untuk mencoba mengembangkan produk bahan ajar yang menarik perhatian siswa